

ABSTRAK

Perkembangan dan status gizi merupakan prioritas dalam menentukan kualitas anak sebagai penerus bangsa. Dalam hal ini masih banyak anak Indonesia yang mengalami gangguan pemenuhan gizi sehingga terjadi penyimpangan proses tumbuh kembang anak. Oleh sebab itu diperlukan adanya pengetahuan orang tua agar dapat memenuhi kebutuhan tumbuh kembang anak.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang perkembangan yang ditinjau dari aspek motorik kasar, motorik halus, sosial, bahasa dan status gizi anak usia 0-1 tahun di Puskesmas Kebonsari tahun 2008.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia 0-1 tahun yang berkunjung di Puskesmas Kebonsari sebanyak 115 orang dan jumlah sampel 89 orang. Cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan diolah dengan menggunakan analisa prosentase kemudian dilakukan tabulasi.

Hasil penelitian ini didapatkan tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan anak ditinjau dari aspek motorik kasar hampir setengahnya (41,57%) kurang, dari aspek motorik halus setengahnya (66,29%) kurang, dari aspek sosial hampir setengahnya (43,82%) cukup, dari aspek bahasa hampir setengahnya (44,94%) kurang dan status gizi setengahnya (61,80%) adalah baik.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan orang tua tentang perkembangan anak usia 0-1 tahun dari aspek motorik kasar, motorik halus, bahasa adalah kurang dan dari aspek sosial adalah cukup, sedangkan tingkat pengetahuan tentang status gizi adalah baik. Oleh sebab itu sebaiknya tenaga kesehatan memberikan penyuluhan, leaflet atau gambar-gambar tentang perkembangan dan status gizi anak pada ibu yang berlatar belakang di Puskesmas Kebonsari.

Kata kunci: Pengetahuan ibu, perkembangan dan status gizi.